

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang menginginkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa, bahkan menjadi peran paling utama dalam kemajuan hidup manusia. Keadaan suatu bangsa tentunya sangat dipengaruhi oleh kondisi orang-orangnya, karena pada dasarnya yang berperan dalam menjalankan suatu bangsa adalah orang-orang yang menempati bangsa itu sendiri. Hal inilah sangat tergantung dari pendidikan yang diperoleh dari orang-orang itu sendiri (Ni Luh Lina Agustini Dewi, dkk: 2014:2)

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang UUSPN pasal 3 dijelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pasal 1 UU tersebut juga menjelaskan

bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara” (Depdiknas, 2003:3).

Menurut Fitri (2012:156), pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Karena itu, pembelajaran nilai-nilai karakter seharusnya tidak hanya diberikan pada aspek kognitif saja, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di sekolah dan di masyarakat. Pendidikan karakter menjadi sesuatu yang penting untuk membentuk generasi yang berkualitas. Pendidikan karakter merupakan salah satu alat untuk membimbing seseorang menjadi orang baik, sehingga mampu memfilter pengaruh yang tidak baik.

Menurut Daryanto (Oktari, 2014:1) Pendidikan karakter perlu diselenggarakan dewasa ini, karena menurunnya kualitas moral dalam kehidupan manusia Indonesia. Hal ini membuktikan ketidak tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mencetak peserta didik berpotensi serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sebagai salah satu komponen dari sistem pendidikan, kurikulum memiliki peranan yang penting untuk ketercapaian tujuan pendidikan nasional, karena kurikulum sendiri berfungsi sebagai petunjuk arah untuk ketercapaian tujuan tersebut. Dewasa ini berlaku di Indonesia kurikulum 2013, konsep kurikulum ini berupaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem pendidikan Indonesia agar dapat membentuk generasi bangsa yang lebih baik.

Kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 perlu disambut gembira dan didukung semua pihak. Pendidikan karakter bukan hanya penting, tetapi mutlak dilakukan oleh setiap bangsa jika ingin menjadi bangsa yang beradab. Salah satu karakter yang sangat penting yang perlu ditanamkan sejak dini yaitu kejujuran dan nasionalisme. Banyak fakta membuktikan bahwa bangsa-bangsa yang maju bukan disebabkan bangsa tersebut memiliki sumber daya alam yang berlimpah, melainkan bangsa yang memiliki karakter unggul seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab dan lainnya.

Perkembangan ilmu, teknologi, komunikasi serta arus globalisasi membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Lingkungan rumah/keluarga yang seharusnya menjadi lembaga pendidikan, kurang berperan dalam membangun karakter

anak. Orang tua lebih banyak sibuk dengan urusannya sendiri, sehingga tidak ada waktu untuk berinteraksi dan mendidik anak. Akibatnya, anak lebih banyak dididik oleh tayangan-tayangan TV maupun internet yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa. Untuk itu perlu adanya pendidikan karakter nasionalisme sebagai salah satu penyaring agar anak tidak lupa dengan kebudayaan yang dimiliki.

Penanaman nilai karakter kejujuran dan nasionalisme pada saat ini sangat diperlukan, mengingat munculnya krisis nasionalisme akibat gempuran globalisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang informasi, komunikasi dan transportasi, membuat dunia menjadi transparan seolah-olah menjadi sebuah kampung tanpa mengenal batas negara. Kondisi ini menciptakan struktur baru, yaitu struktur global. Kondisi ini mempengaruhi struktur dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, termasuk Indonesia, sekaligus mempengaruhi pola pikir, sikap dan tindakan masyarakat, termasuk nilai-nilai nasionalisme. Berdasarkan berbagai latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui Muatan Nilai Kejujuran Dan Nasionalisme Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTS Kelas VII.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana muatan nilai Kejujuran dan Nasionalisme dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 Kelas VII Smp?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian yaitu Untuk mendeskripsikan muatan nilai Kejujuran Dan Nasionalisme Dalam Buku Ajar “Bahasa Indonesia Indonesia Edisi Revisi 2016 Kelas VII Smp?”

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pilihan dalam memperkaya referensi tentang pengembangan buku pelajaran Bahasa Indonesia berbasis karakter.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan paparan tentang nilai pendidikan kejujuran yang terkandung dalam buku ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 Kelas VII SMP.

b. Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan bagaimana muatan kejujuran dan nasionalisme dalam buku pelajaran bahasa indonesia yang mana dapat membantu guru dalam memaparkan nilai-nilai kejujuran dan nasionalisme.

2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pengembang buku ajar sebagai bahan pertimbangan untuk mencantumkan muatan karakter dalam isi materi pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kompetensi inti yang tercantum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk lebih memperbanyak muatan nilai-nilai karakter pada buku pelajaran bahasa Indonesia.